

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dan penelitian ini didasarkan pada ciri – ciri keilmuan. dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, p.14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009, P. 2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Disiplin kerja dan Lingkungan kerja dengan variabel dependen (terikat) yaitu Kinerja.

### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2009, p. 193) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer dan sumber sekunder.

#### **3.2.1 Data Primer**

Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh penelitian untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung.

### 3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penelitian sendiri untuk tujuan yang lain artinya data yang diperoleh dari pihak kedua. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dengan cara wawancara dengan Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009, p.193) Metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu :

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

- Kuesioner, menurut Sugiyono (2016, p. 142) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan provinsi Lampung.
- Wawancara, merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan secara bebas, baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian.wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung.

- Obsevasi, merupakan cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Likert ( 1,2,3,4,5). Pengukuran untuk variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat di hitung.

**Tabel 3. 1 Instrument Skala Likert**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup setuju (CS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono (2009.P,13)*

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2009, p.115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung yang berjumlah 391 pegawai negeri sipil.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009, p.116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, metode yang digunakan adalah *Probability Sampling*. dengan teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* didefinisikan sebagai pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. sampel pada penelitian ini adalah Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung. penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* (Etta Sopiah 2010, p.189). Dalam penelitian ini

sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolelir  
sebesar 1 – 15 %

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{(1 + Ne^2)} \\
 &= \frac{391}{1 + 391 (0,1)^2} \\
 &= \frac{391}{4,91} \\
 &= 79,63 \text{ Di bulatkan menjadi } 80
 \end{aligned}$$

Maka sampel yang dibutuhkan adalah sejumlah 80 sampel. Sampel yang diambil berjumlah 80 yang sebelumnya berdasarkan perhitungan rumus *Slovin* sebesar 79,63. Jumlah di bulatkan menjadi 80 dikarenakan dalam penarikan jumlah sampel tidak bias berupa bilangan desimal.

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 sampel /responden.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016,p.38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal – hal tersebut , kemudian ditarik kesimpulannya

#### 1. Variabel Bebas ( Independent )

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen, dan dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja(X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2).

## 2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kinerja .

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang di teliti. Menurut Sugiyono (2009, p.58) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Disiplin Kerja(X1)</b>	Menurut Hasibuan (2016, p.193) kedisiplinan adalah fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi maupun instansi mencapai hasil	Kedisiplinan pada instansi sangat penting karena semakin baik disiplin pegawai semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya.	1.Tujuan dan kemampuan 2.Teladan pimpinan 3.Keadilan 4.Waskat 5.Sanksi hukuman 6.Ketegasan. 7.Hubungan kemanusiaan	Likert

	yang optimal. Disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan instansi yang dibuat manajemen yang mengingat anggota perusahaan agar dapat dijalankan semua pegawai baik dengan kesadaran sendiri maupun dengan paksaan.			
<b>Lingkungan Kerja non fisik (X2)</b>	Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. Sedarmayanti (2001,p.31)	Lingkungan kerja non fisik adalah lingkungan kerja psikis yaitu keadaan di sekitar tempat kerja yang bersifat non fisik.	1.hubungan bawahan dengan atasan 2. sistem pemberian imbalan . 3. perlakuan dengan baik. 4. hubungan antar individu. 5. adil dan objektif.	Likert
<b>Kinerja (Y)</b>	Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang yang dicapai pegawai berdasarkan persyaratan – persyaratan pekerjaan. Bangun wilson (2012, p.231)	Kinerja adalah hubungan dengan nilai pencapaian yang diukur kualitas dan kuantitas yang dicapai pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung sesuai dengan tanggung jawabnya.	1.Tujuan 2.Standar 3.Umpn balik 4.Alat atau sarana 5.Kompetensi 6.Motif 7.peluang	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Disiplin Kerja (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2), dan variabel (Y) Kinerja. Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam Yunada Arpan (2015, p.13) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Sesuatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner yang langsung diberikan kepada pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung. Dalam uji ini sampel yang dipakai hanya 30 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment* pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0.

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%).

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  tolak.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009, p.183), Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk

mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0. (*Statistical Program and Service Solution*). Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach*

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat rendah

Sumber : Arikunto dalam Arphan Yunada (2015, p.14)

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah refresentatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0. Rumusan hipotesis:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila  $\text{Sig} < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal).

Apabila  $\text{Sig} > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

### **3.8.2 Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0

Rumusan Hipotesis:

Ho : Varians populasi adalah homogen.

Ha : Varians populasi adalah tidak homogen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ ) <  $\alpha$  (0,05) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ ) >  $\alpha$  (0,05) maka Ho diterima.

### **3.8.3 Uji Linieritas**

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika probabilitas (sig.)  $> 0,05$  maka Ho diterima.
2. Jika probabilitas (sig.)  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

### 3.9. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variable bebas (independen) satu dengan variable bebas (dependen) yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variable bebas tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variable independen.

Kriteria pengujian :

1. Ho : tidak terdapat hubungan antara variable independen.

Ha : terdapat hubungan antara variable independen.

2. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Jika nilai tolerance  $\leq 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance  $\geq 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melakukan program SPSS  
(*Statistical Program and Service Solution*)

### 3.10 Metode Analisis Data

Sugiyono (2014, p.238) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.10.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ), dan Kinerja ( $Y$ ) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

$Y$  = Kinerja

$X_1$  = Disiplin Kerja

$X_2$  = Lingkungan Kerja Non Fisik

$A$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefesien regresi

### 3.11 Pengujian Hipotesis

#### 3.11.1 Uji t :

##### Pengaruh Disiplin Kerja ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Pegawai ( $Y$ )

$H_0$  : Disiplin Kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung ( $Y$ ).

Ha : Disiplin Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)**

$H_0$  : Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung (Y).

Ha : Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung (Y) .

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

### **3.11.2 Uji F**

#### **Pengaruh Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)**

$H_0$  : Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung (Y)

Ha : Disiplin Kerja (X1) Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada  $db_1=k$  dan  $db_2 = n-k-1$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis